

## **Analisis Keefektifan Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDS Muhammadiyah Selat Kapuas**

### *Analysis of the Effectiveness of Thematic Learning for Grade IV at SDS Muhammadiyah Selat Kapuas*

Oleh: Tukilah, Zidnatul Musarapah, Puji Indias Tuti, Fathul Zannah<sup>ORCID</sup>, Iin Nurbudiyani<sup>ORCID</sup>, Muhammad Andi Setiawan<sup>ORCID</sup>, Alpian, Dwi Sari Usop<sup>ORCID</sup>

e-mail: [windariisabella@gmail.com](mailto:windariisabella@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui analisis keefektifan pembelajaran tematik kelas IV di SDS Muhammadiyah Selat Kabupaten Kapuas. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan tahapan yang terdiri dari reduksi data, display data, pengambilan data dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik kelas IV di SDS Muhammadiyah Selat Kabupaten Kapuas mengacu terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik pada umumnya dimana memuat tentang tema, identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alat atau bahan dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di SDS Muhammadiyah Selat Kabupaten Kapuas dinilai berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan awal yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran atau RPP. Efektivitas pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan sudah efektif. Ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

**Kata Kunci:** Keefektifan Pembelajaran Tematik

#### **ABSTRACT**

*This study was conducted with the aim of determining the analysis of the effectiveness of thematic learning for class IV at SDS Muhammadiyah Selat, Kapuas Regency. The method used in conducting this study is a qualitative research method. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The analysis of research data uses stages consisting of data reduction, data display, data retrieval and verification. Based on the results of the study, it can be concluded that the planning of thematic learning for class IV at SDS Muhammadiyah Selat, Kapuas Regency refers to the preparation of thematic learning implementation plans in general which contain themes, subject identities, competency standards, basic competencies, indicators, learning objectives, tools or materials and assessments. The implementation of thematic learning for class IV at SDS Muhammadiyah Selat, Kapuas Regency is considered to be running well in accordance with the initial planning contained in the learning plan or RPP. The effectiveness of thematic learning that has been implemented has been effective. This can be seen from the implementation process in accordance with the RPP that has been made.*

**Keywords:** Effectiveness of Thematic Learning

## PENDAHULUAN

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, pendidik berperan serta ikut andil dalam pelaksanaan pembelajaran, agar peserta didik mudah memahami, sehingga terciptanya generasi penerus bangsa yang kreatif dan inovatif. Oleh sebab itu, meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dimulai dari pendidik itu sendiri, sebab pendidik merupakan garda terdepan yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek belajar. Pembelajaran tematik bukan hanya sekedar mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), namun juga belajar untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*). Maka melalui pembelajaran tematik ini peserta didik diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Pendidik saat melakukan proses pembelajaran harus mampu menciptakan pengelolaan kelas yang kondusif agar peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran tematik. Pengelolaan kelas yang tidak kondusif akan berdampak negatif pada proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran tematik. Indikator kelas yang kondusif dibuktikan dengan giat asiknya peserta didik ketika belajar dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan dari pendidik yang sedang memberikan bahan pelajaran. Untuk itu pendidik perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik peserta didik, materi yang di ajarkan dan sumber belajar yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDS Muhammadiyah Selat diketahui bahwa

pembelajaran tematik yang telah diterapkan memberikan warna baru dalam pembelajaran. Peserta didik yang biasanya mempelajari mata pelajaran secara bergantian, kini bisa digabungkan. Namun terkadang ada peserta didik yang belum mengerti apa yang dimaksud pembelajaran tematik apalagi kelas bawah. Pembelajaran tematik sudah diterapkan beberapa tahun yang lalu. Tujuan penelitian ini ialah untuk Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik pada peserta didik kelas IV di SDS Muhammadiyah Selat Kabupaten Kapuas.

Kegunaan pembelajaran tematik adalah peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik serta peserta didik mampu merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, peserta didik lebih bergairah karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, pendidik dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan dapat dipersiapkan sekaligus.

Manfaat pembelajaran tematik adalah dengan menggabungkan beberapa komponen dasar antara indikator serta isi mata pembelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi, peserta didik mampu melihat hubungan-

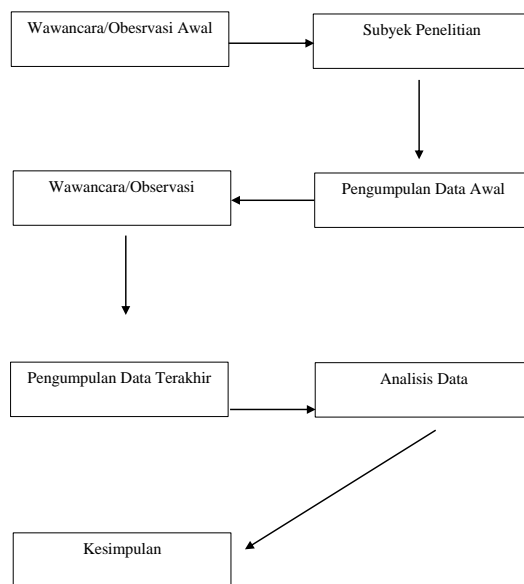
hubungan yang bermakna sebab isi/materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat. Bukan tujuan akhir, dengan adanya pemaduan antara mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat (Depdiknas, 2007: 56).

Model pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan belajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran terpadu lebih melibatkan peserta didik aktif secara mental dan fisik di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan dalam pembuatan keputusan. Pendekatan pembelajaran tematik dapat dipandang sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena peneliti melakukan observasi dan wawancara. Tempat pelaksanaan penelitian ini tepatnya di SDS Muhammadiyah Selat Kuala Kapuas pada kelas IV. Peneliti melakukan observasi selama kurang lebih 3 minggu untuk mendapatkan data penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan pendidik dan peserta didik. Tujuan penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui keefektifan pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas IV. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV SDS Muhammadiyah Selat. Dalam wawancara tersebut, pendidik

mendeskripsikan bagaimana pembelajaran tematik berlangsung. Dan juga peneliti bekerja sama dengan pendidik untuk mengetahui lebih dalam keefektifan pembelajaran tematik yang belakangan ini sudah diterapkan.



**Gambar 1.** Alur Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk mengetahui adanya suatu masalah yang terjadi. Penelitian ini menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian (Creswell, 2013).

McMillan dan Schumacher (2014), mendefinisikan bahwa metode kualitatif pada dasarnya sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada observasi terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut baik dalam bahasanya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Mantra (2014) dalam buku Moleong (2015) mengemukakan metode

*Windari Sabela, Fathul Zannah, Qurrota A'yuni, Een Rose, Eko Cahyo Utomo, Rita Rahmaniati, Fairuz Andhira Binadari, Arie*

*Pendidikan Dasar*

kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Prosedur penelitian kualitatif ini yaitu melakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan permasalahan yang terjadi. Setelah itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap persoalan yang menjadi sumbernya. Sumber data penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik dari SDS Muhammadiyah Selat. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, RPP yang digunakan pendidik sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas telah menggunakan tema. Dalam penetapan tema, pendidik menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Temuan ini mendukung pendapat Trianto, (2016:168) bahwa penetapan tema dimulai dari lingkungan yang terdekat, dikenali oleh peserta didik dan ruang lingkungannya disesuaikan dengan usia dan perkembangan peserta didik, termasuk minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Komponen dalam identitas mata pelajaran berisi nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan (Prabowo, 2013 :6 dalam Trianto, 2016:168). Pada RPP yang digunakan oleh pendidik kelas IV SDS Muhammadiyah Selat Kabupaten Kapuas, ada yang telah mencantumkan nama mata pelajaran dalam identitas mata pelajaran dan ada yang belum mencantumkan nama mata pelajaran dalam identitas mata pelajaran. Seluruh RPP telah menuliskan identitas kelas

dan semester pada identitas mata pelajaran, serta alokasi waktu yang jelas.

Seluruh RPP telah mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran yang akan digabungkan, namun masih ada RPP yang belum dicantumkan indikatornya. Seluruh RPP telah mencantumkan tujuan pembelajaran. Untuk penulisan tujuan pembelajaran yang baik, seharusnya menggunakan format audience, behaviour, condition dan degree (ABCD) secara penuh. Namun pada RPP yang dipakai oleh pendidik sebagian besar belum menggunakan format tersebut. Seluruh materi pokok telah dituliskan dalam RPP.

Letak penulisan materi pokok beragam, ada yang dituliskan sebelum kegiatan pembelajaran, ada pula yang dituliskan setelah langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Alat dan media dalam RPP tematik ini sebagian besar sudah disebutkan akan menggunakan apa saja. Namun ada pula RPP yang belum menyebutkan alat dan media yang akan digunakan.

Pada tahun 2021, kurikulum yang digunakan pada jenjang sekolah dasar adalah kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Sedangkan pembelajaran terpadu merupakan pendekatan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa materi ajar dan atau beberapa mata pelajaran yang terkait secara harmonis untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran terpadu menekankan pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan

---

*Windari Sabela, Fathul Zannah, Qurrota A'yuni, Een Rose, Eko Cahyo Utomo, Rita Rahmaniati, Fairuz Andhira Binadari, Arie*

*Pendidikan Dasar*

kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pendekatan ini berawal dari teori pembelajaran yang menolak proses hafalan/latihan. Loughran (2015:112) menyatakan bahwa “Thematic teaching is about students actively constructing their own knowledge”. Pengajaran tematik adalah tentang bagaimana peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya sendiri. Salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara menyeluruh, bermakna dan autentik adalah pembelajaran tematik (Rusman, 2016:254). Seluruh kegiatan pembelajaran yang dituliskan dalam RPP sudah menggunakan strategi yang mengajak peserta didik aktif, seperti diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik kelas IV di SDS Muhammadiyah Selat Kabupaten Kapuas mengacu terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik pada umumnya, dimana memuat tentang tema, identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alat atau bahan dan penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di SDS Muhammadiyah Selat Kabupaten Kapuas dinilai berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan awal yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran

atau RPP.

3. Efektivitas pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan sudah efektif. Ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Al-Tabany, Triyanto, Ibnu, Badar. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ali, M. (2013). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Echols, J.M & Shadily H. (2013). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Fatchurrohman. (2014). *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integrasi Eksternal dan Internal*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Kunandar. (2012). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Muklis, M. (2012). *Pembelajaran Tematik, Jurnal Penelitian*, Vol 4 No.1
- Munasik, (2014) *Kemampuan Guru Sekolah Dasar Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah*. Jakarta: Prenamedia Grup,
- Rahardjo, M. (2013). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* . Malang: Bayu Media.

---

*Windari Sabela, Fathul Zannah, Qurrota A'yuni, Een Rose, Eko Cahyo Utomo, Rita Rahmaniati, Fairuz Andhira Binadari, Arie*

*Pendidikan Dasar*

- Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2015), Memahami Penelitian Kualitatif . Bandung : Alfabeta.
- Trianto. (2013) Desain Pengembangan Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Dini. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahidmurni (2017), Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, Universitas Maulana Malik Ibrahim